

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Penelitian Kualitatif

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang mempunyai informasi yang sesuai dengan penelitian⁴⁹.

Menurut Sugiono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, sebagaimana penelitian adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi⁵⁰.

Sutopo dan Adrianus mendefinisikan Penelitian kualitatif (*qualitative reseach*) adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial,

⁴⁹ Meleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung, 1996. Hal. 6.

⁵⁰ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Alfabeta : Bandung, 2010. Hal. 14.

sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok⁵¹.

Ciri penelitian kualitatif adalah melakukan penelitian pada latar alamiah, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian (*instrument*), menggunakan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitian pada usaha menemukan teori dari dasar (*grounded theory*), bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, desain penelitian bersifat sementara dan hasil penelitian didiskusikan bersama antara peneliti dan subyek penelitian.

Penelitian ini diawali dengan observasi langsung dengan dasar tersebut maka peneliti diharapkan memperoleh gambaran secara langsung mengenai manajemen Masjid Jogokariyan dan Masjid Syuhada, Yogyakarta dalam memberdayakan ekonomi masyarakat serta didukung oleh wawancara, data dan dokumentasi.

2. Penelitian Partisipatori

Penelitian tindakan partisipatori dalam beberapa hal secara teori dan praktis berbeda dengan penelitian partisipatori / peran serta atau *participatory research* / PR yang merupakan penelitian alternatif dari permasalahan filsafat sosial (kehidupan sosial), yang sering dihubungkan

⁵¹ Sutopo, Ariesto Hadi & Arief, Adrianus. *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO*. Prenada Media Grup : Jakarta, 2010. Hal. 1.

dengan perubahan (transformasi) sosial dunia ke tiga. Ada 3 hal yang membedakan PR dengan penelitian biasa :

- 1) Keterlibatan partisipan (hampir semuanya terlibat).
- 2) Penelitian didasarkan pada analisis sosial (problem sebuah komunitas).
- 3) Orientasi pada komunitas⁵².

B. Obyek Penelitian

Adapun yang menjadi obyek penelitian pada penelitian ini adalah Masjid Jogokariyan dan Masjid Syuhada yang di mana kedua masjid tersebut terletak di kota Yogyakarta. Lokasi ini dipilih karena diperkirakan dapat mendukung penelitian yang sedang peneliti lakukan.

C. Sumber dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu :

1. Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari sumber data atau dari hasil penelitian lapangan. Untuk mendapatkan data primer ini, penulis mengadakan observasi (pengamatan) serta wawancara

⁵² Kumalasari, Dyah. *Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru (SMPN 1 Tanjungsar)* Wonosari, Gunungkidul, 28 Agustus 2007.

kepada warga, jamaah dan pengurus Masjid Jogokariyan dan Masjid Syuhada.

2. Sekunder

Data yang diperoleh melalui studi pustaka yang berhubungan dengan materi skripsi ini, yaitu dengan mempelajari buku kepastakaan, literature, buletin, jurnal, majalah dan karya ilmiah lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Metode *interview* adalah metode pencarian data dengan melakukan wawancara yaitu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan berbagai pertanyaan secara langsung kepada seorang informan ataupun praktisi.

2. Observasi

Metode observasi merupakan metode pengamatan yang didukung dengan pengumpulan dan pencatatan data secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti.

3. Dokumentasi

Dalam sebuah penelitian lapangan dibutuhkan berbagai data sebagai dokumen pendukung, sehingga metode dokumentasi sangat perlu untuk mencari data yang terkait dengan berbagai hubungan atau variabel baik berupa buku-buku, majalah, jurnal dan karya ilmiah lainnya. Dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat terhadap hasil observasi dan *interview*.

E. Teknik Analisis Data

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya⁵³.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya. Yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat narasi.

⁵³ Sugiono. *Metode.*, hal. 14.

Dalam mendisplaykan data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*⁵⁴.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel⁵⁵.

⁵⁴ *Ibid.* Hal. 434.

⁵⁵ *Ibid.* Hal. 438.